

**ASSESSMENT LITERACY OF ENGLISH TEACHERS IN TABANAN,
BALI, INDONESIA**

By

Gusti Ayu Bintang Purwani, NIM 1812021124

English Language Education

ABSTRACT

Assessment is one crucial part in teaching and learning process. A good assessment practices also have good impact toward students' learning outcomes. This study was intended to find out the level of Tabanan English teachers' assessment literacy. This research used an explanatory sequential mixed method design, it applied the technique of purposive random sampling to define the sample of this study. Then, the data were collected using two instruments, namely questionnaire which contain 30 questions about teachers' assessment practices. The second instrument was interview guide. The results of those two instruments were analysed using ideal mean score to decide each teacher's assessment literacy level. From the result, English teachers' assessment literacy in Tabanan regency was categorized as 'fair'. Hence, the total amount of teachers who got fair level were 44.4%, 2.3% got the 'very good' level, 40% teachers in 'good' level, 13.3% teachers in 'poor' level, and 0% of 'very poor' level. From the interview results, it seems to indicate that the level of teachers' assessment literacy was not influence by teachers' professional development, professional experience, and institutional support. Therefore, teachers are expected to improve their assessment for better achievement of students.

Keywords: assessment, assessment practice, teacher assessment literacy, English teachers.

**ASSESSMENT LITERACY OF ENGLISH TEACHERS IN TABANAN,
BALI, INDONESIA**

Oleh

Gusti Ayu Bintang Purwani, NIM 1812021124

Pendidikan Bahasa Inggris

ABSTRAK

Asesmen merupakan salah satu bagian penting dalam proses belajar mengajar. Praktik asesmen yang baik juga berdampak baik terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat literasi asesmen guru Bahasa Inggris di kabupaten Tabanan. Penelitian ini menggunakan rancangan explanatory sequential mixed method dengan menggunakan teknik purposive random sampling untuk menentukan sampel penelitian ini. Kemudian, data dikumpulkan dengan menggunakan dua instrumen, yaitu angket yang berisi 30 pertanyaan tentang praktik penilaian guru. Instrumen kedua adalah wawancara. Hasil dari kedua instrumen tersebut dianalisis menggunakan skor rata-rata ideal untuk menentukan tingkat literasi asesmen masing-masing guru. Dari hasil tersebut, literasi asesmen guru bahasa Inggris di Kabupaten Tabanan dikategorikan sebagai 'cukup'. Dengan demikian, jumlah guru yang memperoleh level cukup adalah 44,4%, 2,3% guru pada tingkat 'sangat baik', 40% guru pada tingkat 'baik', 13,3% guru pada tingkat 'kurang', dan 0% pada tingkat 'sangat buruk'. Dari hasil wawancara terlihat bahwa tingkat literasi asesmen guru tidak dipengaruhi oleh pengembangan profesional guru, pengalaman profesional, dan dukungan kelembagaan. Oleh karena itu, guru diharapkan meningkatkan praktik asesmennya untuk mengembangkan prestasi siswa.

Kata-kata kunci: asesmen, praktik asesmen, literasi asesmen guru, guru bahasa Inggris.